

ABSTRAK

Ilmu Manajemen mengalami perkembangan di dunia saat ini yaitu manajemen yang berkaitan dengan upaya pelestarian lingkungan yang disebut sebagai *green management*. Praktik *green management* dalam kebijakan Sumber Daya Manusia yaitu mengelola organisasi yang berbasis kebijakan yang pro lingkungan. Kebijakan pro lingkungan di dalam suatu organisasi ialah dengan penerapan *pro environmental behavior*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari faktor demografi seperti gender, angkatan kuliah dan fakultas terhadap *pro environmental behavior* dengan *environmental knowledge* sebagai variabel *intervening*.

Penelitian ini diperoleh dengan mengukur setiap variabel dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 239 mahasiswa yang berkuliah di Universitas Diponegoro berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* dan SPSS dengan bantuan *software* SmartPLS 3.2.8 dan IBM SPSS *Statistics* 25 untuk mengetahui koefisien jalur, serta pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, gender, angkatan kuliah tidak dapat dimediasi oleh *environmental knowledge* sedangkan fakultas dapat memediasi. Gender, angkatan kuliah dan fakultas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap *pro environmental behavior*, sedangkan *environmental knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *pro environmental behavior*.

Kata kunci: *pro environmental behavior*, *environmental knowledge*, *gender*, angkatan kuliah, fakultas, *Partial Least Squares* (PLS), SPSS